

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan pada Nirwana Records dilakukan dengan *system inventory*, kartu *stock*, dan dari laporan *stock opname* bulanan. Dalam pelaksanaan pengendalian persediaannya, perusahaan masih memiliki banyak kekurangan seperti ketidaksesuaian kebutuhan *sparepart audio* karena jumlahnya yang terlalu sedikit dan permintaan dari outlet sangat meningkat. Masih belum ada penetapan jumlah *sparepart audio* yang harus dipesan dan kapan harus memesan kembali, sehingga seringkali perusahaan mengalami *stock* yang tiba-tiba kosong, mengakibatkan outlet harus menunggu beberapa hari untuk memperoleh sparepart tersebut.
2. Pengendalian persediaan *sparepart Neutrik NC3FXX Jack Female* dengan menggunakan metode EOQ dan ROP, diperoleh jumlah EOQ sebesar 115 pcs, dan ROP untuk pemesanan kembali ketika stock mencapai 60 pcs, serta melakukan pemesanan kembali yaitu 6 hari. Untuk *safety stock* yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah sebesar 60 pcs.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada Nirwana Records yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Nirwana Records sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan *sparepart audio* yang telah dilakukan selama ini.
2. Nirwana Records sebaiknya menerapkan metode EOQ dan ROP untuk menentukan besarnya *safety stock* (persediaan pengaman), *Reorder Point* (pemesanan kembali) dan persediaan maksimum agar mencegah perusahaan kehabisan *stock* sehingga dapat memenuhi permintaan outlet-outlet sewaktu-waktu.